

**PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN OLEH KEPALA
SEKOLAH TERHADAP GURU SEJARAH MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah*



Oleh:

**YUNITA SARI
NIM. 1314090915**

**PROGRAM STUDI TADRIS IPS KOSENTRASI SEJARAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H/2018 M**

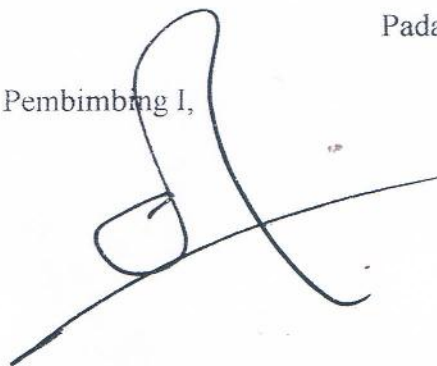
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang”, disusun oleh saudari Yunita Sari, NIM:1314090915 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, Februari 2018

Pembimbing I,



Dr. H. Ahmad Sabri, M.Pd
NIP. 195511301979031001

Pembimbing II



Sermal, S.Ag., M.Pd
NIP. 196909091993031003

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran oleh Kepala Sekolah Terhadap Guru Sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Padang”** yang disusun oleh **Yunita Sari, NIM : 1314090915** pada Prodi Tadris IPS Konsentrasi Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang tahun 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang tampak ketika guru sejarah menyampaikan materi pembelajaran. Guru yang kurang bersemangat dalam mengajar dapat membuat peserta didik ribut dan melakukan aktivitas lain di luar pembelajaran. Sehingga kinerja guru tampak kurang bertanggung jawab. Metode ceramah yang membuat peserta didik bosan dalam belajar ditambah kurangnya buku bacaan. Hal ini berhubungan dengan Peningkatan Kinerja Guru oleh kepala sekolah, salah satunya adalah supervisi pembelajaran. Hal ini juga didukung melalui wawancara bahwa supervisi pembelajaran belum berjalan dengan baik. Sehingga mengakibatkan kurangnya keprofesionalan seorang guru yang memberi dampak buruk terhadap peserta didik. Jadi, supervisi sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja guru. Permasalahan ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah, pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah, evaluasi supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah, dan tindak lanjut supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah terhadap guru sejarah MAN 1 Padang.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru sejarah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data (memilah dan meneliti data), penyajian data (sekumpulan informasi yang telah disusun), dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah *pertama*; penyusunan program supervisi akademik sesuai amanat Peraturan Pemerintah, yaitu program pembelajaran, bimbingan, konseling, laboratorium, perpustakaan dan ekstrakurikuler. Menyusun rencana pelaksanaan supervisi akademik yang terdiri atas pembentukan tim supervisi (6 kelompok T.A 2017/2018). Supervisornya adalah Ibu Marliza, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah dan dibantu guru senior Ibu Syafrineti, S.Pd. *Kedua*; pelaksanaan Supervisi, sebelumnya menyiapkan supervisi administrasi perencanaan pembelajaran berupa Instrumen Penilaian Persiapan Pembelajaran Guru (PRPG), Instrumen Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru (PLPG), dan Instrumen Penilaian Sikap Guru (PSG); serta buku panduan khusus. Bentuk pelaksanaannya berupa kunjungan kelas yang telah disepakati waktu dan tempatnya. Kepala Sekolah sebagai supervisor mengamati guru sejarah selama proses belajar mengajar dengan menggunakan administrasi supervisi pembelajaran yang sudah disiapkan. *Ketiga*; evaluasi supervisi pembelajaran, yang mana dalam mengevaluasi guru sejarah maka menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari PRPG, PLPG, dan PSG. *Keempat*, tindak lanjut supervisi pembelajaran, upaya yang dilakukan adalah melaksanakan PKG (Pusat Kegiatan Guru) seperti workshop serta pemberian penguatan, motivasi, ataupun bantuan.